

Skripsi

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN IBU
PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DALAM MEMILIH METODE
PERSALINAN DI WILAYAH BANTUL**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar S1
di Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata



**Oleh :
AFIATUN HASANAH SAPUTRI
210700068**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU-ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS
ALMA ATA 2024/2025**

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN IBU PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DALAM MEMILIH METODE PERSALINAN DI WILAYAH BANTUL

Afiatun Hasanah Saputri¹, Farida Aryani², Silvia Rizki Syah Putri³
Universitas Alma Ata Yogyakarta
210700068@almaata.ac.id

INTISARI

Latar Belakang: Pemilihan fasilitas kesehatan seperti tempat dan penolong persalinan yang tidak tepat akan berdampak langsung pada kesehatan ibu, dalam pemilihan tempat bersalin ada dua metode yaitu Persalinan Caesar dan Spontan. Dari dua pilihan tersebut memiliki self healing dan kebutuhan yang berbeda sehingga seharusnya persalinan caesar tidak dipilih hanya karena trend atau tujuan lain selain komplikasi atau permasalahan kehamilan.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan ibu Primigravida Trimester III dalam memilih metode persalinan di Wilayah Bantul.

Metode Penelitian: Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* sebanyak 60 Responden dari populasi ibu Trimester III yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Uji bivariat dalam penelitian ini menggunakan *Chi Square*.

Hasil penelitian : Hasil penelitian ini didapatkan tidak adanya hubungan yang signifikan dan hubungan secara *statistic* antara dukungan keluarga, pengetahuan, dan pendidikan terakhir ibu dengan pemilihan metode persalinan. Didapatkan hasil dari uji bivariat antara pengetahuan dengan metode persalinan 0.281 ($p > 0.05$), dukungan keluarga dengan metode persalinan 0.633 ($p > 0.05$), pendidikan terakhir dengan metode persalinan 0.866 ($p > 0.05$).

kesimpulan : dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan ibu, Dukungan Keluarga dan Pendidikan Terakhir tidak ada hubungan yang signifikan secara *statistic* di dalam wilayah yang diteliti.

Kata Kunci: Ibu Primigravida, Trimester III, Metode Persalinan, Keputusan Ibu

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Universitas Alma Ata

² Dosen Kebidanan Universitas Alma Ata

³ Dosen Kebidanan Universitas Alma Ata

FACTORS THAT INFLUENCE THE DECISION OF PRIMIGRAVID MOTHERS IN THE THIRD TRIMESTER IN CHOOSING A DELIVERY METHOD IN THE BANTUL REGION

Afiatun Hasanah Saputri¹, Farida Aryani², Silvia Rizki Syah Putri³
Universitas Alma Ata Yogyakarta
210700068@almaata.ac.id

ABSTRACT

Background: The selection of health facilities such as inappropriate places and birth attendants will have a direct impact on maternal health, in choosing a place of birth there are two methods, namely Caesarean and Spontaneous Delivery. Of the two choices have different self-healing and needs so that caesarean delivery should not be chosen only because of trends or other goals other than complications or pregnancy problems. **Research Objective:** To determine the factors that influence the decision of Primigravida Trimester III mothers in choosing a method of delivery in the Bantul Region. **Research Method:** The design in this study uses quantitative research with a Cross Sectional approach. Sampling in this study used Purposive Sampling of 60 Respondents from the population of Trimester III mothers who fit the inclusion and exclusion criteria. Statistical tests used Chi Square. **Research results:** The results of this study found no statistically significant relationship between family support, knowledge, and the mother's last education with the choice of delivery method. The results of the bivariate test between knowledge and delivery method were 0.281 ($p > 0.05$), family support and delivery method 0.633 ($p > 0.05$), and last education and delivery method 0.542 ($p > 0.05$). **Conclusion:** It can be concluded that maternal knowledge, family support and last education have no statistically significant relationship in the studied area.

Keywords : Primigravida, Third Trimester, Delivery Method, Maternal Decision

¹Undergraduate Midwifery Student, Alma Ata University

²Midwifery Lecturers, Alma Ata University

³Midwifery Lecturers, Alma Ata University

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) Tahun 2024, jumlah kematian ibu tetap mengkhawatirkan, dengan 287. 000 perempuan kehilangan nyawa akibat komplikasi pada masa kehamilan hingga pasca persalinan di tahun 2020. Tingginya angka kematian ini diberbagai belahan dunia mencerminkan kesenjangan dalam akses terhadap layanan kesehatan berkualitas serta perbedaan pendapatan yang mencolok. Di wilayah dengan pendapatan nasional rendah, angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2020 mencapai 430 per 100. 000 kelahiran hidup, jauh lebih tinggi sebagai perbandingan, di negara-negara berpendapatan tinggi, angkanya hanya 13 per 100.000 kelahiran hidup. (1)

Persalinan adalah proses keluarnya janin dan plasenta dari rahim yang diawali dengan kontraksi rahim secara teratur, yang menyebabkan penipisan dan pembukaan leher rahim (serviks). Persalinan dikategorikan sebagai normal apabila terjadi pada usia kehamilan antara 37 hingga 42 minggu, berlangsung secara spontan, posisi janin dengan kepala di bawah (presentasi belakang kepala), tidak berlangsung lebih dari 18 jam, serta tidak menimbulkan komplikasi bagi ibu maupun bayi.

Terdapat dua jenis persalinan, yaitu persalinan normal melalui vagina dan persalinan dengan pembedahan atau *sectio caesarea*. Jumlah data

Persalinan yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2023 ini ada sebanyak 10.716 ibu bersalin, sedangkan kasus ibu bersalin caesar di Daerah Istimewa Yogyakarta ada sebanyak 5.719 kasus ibu yang melakukan Persalinan Caesar, dari data yang ada ini menunjukkan jumlah yang signifikan dari frekuensi persalinan. (31)

Persalinan secara alami atau melalui jalan lahir merupakan tanggung jawab seorang bidan. Bidan memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kebidanan kepada wanita selama masa kehamilan, proses persalinan, hingga seluruh tahapan kehidupan reproduksi. Bidan menangani kehamilan dan persalinan yang bersifat normal atau fisiologis. Sementara itu, kondisi kehamilan atau persalinan yang mengalami penyimpangan (patologis) harus ditangani oleh tenaga medis yang memiliki kewenangan khusus, yaitu dokter spesialis obstetri dan ginekologi. Apabila kasus patologis tidak segera ditangani, maka dapat menimbulkan risiko komplikasi serius yang membahayakan keselamatan ibu dan bayi, bahkan berpotensi menyebabkan kematian.(32)

Kebanyakan penyebab permasalahan meninggal pada ibu hamil dan saat persalinan meliputi pendarahan hebat, infeksi pasca melahirkan, hipertensi yang terjadi selama kehamilan (seperti preeklamsia dan eklamsia), komplikasi persalinan, serta aborsi yang tidak aman. WHO (2024) juga mencatat bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2022 berkisar antara 0,7 hingga 39,4 per 1.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian *neonatal* biasanya disebabkan oleh kelahiran prematur, komplikasi saat

lahir (seperti asfiksia atau trauma), infeksi *neonatal*, serta kelainan kongenital. Di Indonesia, berdasarkan data sensus penduduk 2020, AKI saat melahirkan mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup, sementara AKB mencapai 16,85 per 1.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2022, jumlah kematian ibu tercatat sebanyak 4.005 kasus, dan angka tersebut meningkat menjadi 4.129 pada tahun 2023. Sedangkan jumlah kematian bayi naik dari 20.882 pada tahun 2022 menjadi 29.945 pada tahun 2023. Penyebab tertinggi kematian ibu di Indonesia yakni tekanan darah tinggi yang dialami saat hamil, yang dikenal sebagai eklamsia, serta perdarahan. Untuk kematian bayi, penyebab utama adalah bayi dengan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), *Prematuritas*, dan Asfiksia (Kemenkes RI, 2024).

Melahirkan di fasilitas pelayanan kesehatan menjadi faktor penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Dengan bersalin di tempat yang tepat, ibu dan bayi dapat memperoleh akses terhadap peralatan medis yang memadai serta lingkungan persalinan yang bersih dan aman, sehingga risiko terjadinya komplikasi yang berpotensi menimbulkan kesakitan atau kematian dapat diminimalkan. (25)

Kecemasan ibu hamil terhadap persalinan akan meningkat pada Trimester III dan mempengaruhi proses atau pemilihan metode persalinan. (30) Masa kehamilan, proses persalinan, dan peran sebagai ibu merupakan keadaan alamiah yang akan dilalui oleh seorang wanita dalam hidupnya. Peristiwa-peristiwa ini mempunyai makna berbeda-beda bagi setiap wanita maupun keluarganya. (31)

Kebidanan harus melakukan kemitraan perawatan sejak prakonsepsi, awal kehamilan, hingga enam minggu kehamilan. pertama setelah persalinan. Mengutip pendapat Anderson dengan teorinya “*Anderson’s behavioral complete of health service utilitatin*” mengemukakan bahwa keputusan untuk menggunakan pelayanan kesehatan ada tiga komponen yaitu komponen predis posisi yang terdiri dari jarak, usia, struktur sosial, dan kepercayaan kesehatan, komponen *enabling* (pendukung) yang terdiri dari sumber daya keluarga (penghasilan keluarga, kemampuan membeli jasa pelayanan dan keikutsertaan dalam asuransi kesehatan). komponen *enneed* merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam pemilihan pelayanan kesehatan. Bidan mempunyai andil dalam upaya menurunkan AKI dan AKB. Peran bidan dalam penurunan AKI dan AKB adalah memberikan pelayanan secara komprehensif yang dimulai dari asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB (2).

Kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus adalah kondisi fisiologis yang dapat membahayakan ibu dan bayi, bahkan dapat menyebabkan kematian. Asuhan kebidanan yang menyeluruh dapat mengoptimalkan deteksi risiko tinggi untuk ibu hamil yang baru lahir. Faktor penyebab persalinan secara sectio caesarea dengan indikasi medis dibagi menjadi indikasi medis pada ibu dan indikasi medis pada janin. Indikasi medis pada ibu antara lain; preeklampsia, ketuban pecah dini, panggul ibu yang sempit, serta adanya penghambat jalan lahir pada ibu. Indikasi medis pada

janin antara lain: janin lebih dari satu (kehamilan gemeli), ukuran janin besar, gawat janin, malposisi serta malpresentasi janin. (2)

Dalam kebidanan, perawatan adalah serangkaian kegiatan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, dan perawatan keluarga berencana. Menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan dengan kondisi pribadi setiap individu, asuhan kebidanan yang komprehensif, di mana bidan sebagai tenaga profesional memimpin dalam perencanaan, organisasi, dan pemberian perawatan selama kehamilan, persalinan, periode postpartum, serta perawatan bayi dan program keluarga berencana, dapat memberikan kualitas asuhan yang lebih baik dan didokumentasikan dalam bentuk asuhan kebidanan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007. (3)

Faktor yang berhubungan dengan pemilihan pertolongan persalinan dengan dukun beranak adalah persalinan yang secara signifikan adalah pengetahuan ibu, pendidikan, penghasilan keluarga dan dukungan suami. Menurut Harnani (dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan, sikap, pendapatan keluarga, pendidikan dan akses ke fasilitas kesehatan dengan pemilihan dukun bayi. Berbagai faktor mempengaruhi keputusan ibu dalam memilih penolong persalinan, baik yang berasal dari tenaga kesehatan maupun non-tenaga kesehatan, di antaranya adalah faktor sosial ekonomi, tingkat pendidikan, pengetahuan,

jenis pekerjaan, umur, pendapatan, dukungan keluarga, keterjangkauan terhadap pelayanan kesehatan, serta sosial budaya.

Jumlah kelahiran pada tahun 2023 yang tercatat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa data persalinan yang paling tinggi di urutan pertama adalah Sleman sedangkan yang kedua adalah Bantul, data persalinan di Bantul yang paling tinggi adalah Kasihan I yaitu berjumlah 767 Jiwa, Sewon I 660 Jiwa, dan Banguntapan I 649 Jiwa (Dinas Kesehatan 2023). (33)

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian: “Apakah faktor–faktor yang mempengaruhi keputusan Ibu Primigravida Trimester III dalam memilih metode persalinan di Wilayah Bantul?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan Ibu Primigravida Trimester III dalam memilih metode persalinan di Wilayah Bantul

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Karakteristik Ibu Primigravida Trimester III

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode persalinan di wilayah Bantul (Puskesmas Kasihan I, Puskesmas Banguntapan I, Puskesmas Sewon I).
- c. Untuk mengetahui metode persalinan yang lebih banyak dipilih oleh ibu hamil primigravida Trimester III di wilayah Bantul (Puskesmas Kasihan I, Puskesmas Banguntapan I, Puskesmas Sewon I).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan kebidanan, menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan Ibu Primigravida Trimester III dalam memilih metode persalinan bagi Ilmu Kebidanan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Agar dapat memberikan serta menambah pengetahuan kepada masyarakat khususnya pada ibu hamil Primigravida Trimester III.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai tujuan dari proses pembelajaran untuk merencanakan dan melaksanakan penulisan dalam bentuk skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan di Universitas Almaata,

sehingga dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan wawasan serta dapat melakukan penelitian serupa.

E. Keaslian Penelitian

Adapun keaslian penelitian berdasarkan peneliti terdahulu yang berhubungan dengan penelitian saat ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama, Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Indah Putri ., 2021 (22)	Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan ibu dalam pemilihan tempat dan penolong persalinan di Desa Rondaman	Metode dalam Penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan desain <i>cross sectional</i> dengan uji <i>chi square</i> .	Hasil penelitian ini terdapat hubungan antara persepsi dan tingkat ekonomi terhadap pemilihan tempat dan penolong persalinan dan tidak terdapat hubungan umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, asuransi kesehatan, dan dukungan keluarga dengan pemilihan tempat dan penolong persalinan.	Metode dalam Penelitian Deskriptif analitik dengan menggunakan desain <i>cross sectional</i> dengan uji <i>chi square</i>	1. Penelitian ini dilakukan di desa Rondaman 2. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik
2.	Wijayanti, Dkk 2024 (23)	Faktor-Faktor yang mempengaruhi	Penelitian merupakan	Hasil menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan	Pengambilan sampel	1. Penelitian ini dilakukan di Balikpapan

	pemilihan metode persalinan Gentle Birth pada ibu hamil di PMB GRIYA BUNDA SEHAT Balikpapan Tahun 2023	penelitian survei analitik dengan menggunakan cross sectional study, dimana variabel dependent dan independent	antara faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode persalinan <i>gentlebirth</i> pada ibu hamil di PMB Griya Bunda Sehat Balikpapan yaitu Pengetahuan, Pengalaman, Minat dan Persepsi ibu hamil dimana nilai <i>p-value</i> < 0,0.	dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan menggunakan teknik accidental sampling	2. Penelitian ini adalah penelitian survei analitik
3. Hardiyanti,. 2024 (24)	faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan Ibu bersalin melahirkan di fasilitas kesehatan wilayah kerja UPT. PUSKESMAS KAMPURI	Penelitian ini dilakukan dengan survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.	berdasarkan hasil uji statistik variabel yang berhubungan adalah pendidikan (p 0,002), pekerjaan (p 0,041), kunjungan ANC (p0,002), dan konseling P4K (p 0,003).	Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dan uji statistik menggunakan uji <i>chi-square</i>.	1. Penelitian ini dilakukan di puskesmas Kampuri 2. Penelitian ini menggunakan variabel kunjungan ANC dan Konseling P4K

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO, UNICEF, UNFPA, Group WB, Division TUNP. Trends in Maternal Mortality. Executive Summary. 2019; ix-xii.
2. Salfariani I. Faktor Pemilihan Persalinan Sectio Caesarea Tanpa Indikasi Medis di RSUD Bunda Thamrin Medan. 2012;1(1):7–12.
3. Setyorini RH. Belajar tentang persalinan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013.
4. Yulizawati, SST., M.Keb, Insani, A. A., Sinta B, L. E., & Andriani, F., (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Persalinan* (Edisi Pertama). Sidoarjo: Indomedia Pustaka. 2-7
5. Anggraini. (2016). Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yogyakarta: Pustaka Rihama. journal Vol. 2 No. 2: 118-128
6. Rohani. (2015). Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan. Jakarta: Selemba. Medika.
7. Sukma, D., & Sari, R. (2020). Pengaruh Faktor Usia Ibu Hamil Terhadap Jenis Persalinan di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 2(12), 1-10.
https://ojs.unimal.ac.id/averrous/article/view/15340/pdf_1
8. Asrinah P. Asuhan Kebidanan Masa Persalinan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2017.
9. Anik M. Manajemen Kebidanan Terlengkap. Cetakan Pe. Ari M, editor.
10. Sufiawati. W.. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan Di Puskesmas Cibadak Kabupaten Lebak Provinsi Banten Tahun 2012. Skripsi FKM UI. Jakarta FKM UI.

11. Yeyeh A, Yulianti L, Maemunah, Susilawati L. Asuhan Kebidanan II
12. Persalinan. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2017. P.09
13. Dian,P.(2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Penolong Persalinan di Desa Siaga Wilayah Puskesmas Kaliangkrik Kabupaten Magelang. Jurnal Kebidanan,05.
14. Johnson, S. (2022). *Buku Ajar Asuhan Persalinan* (Edisi pertama). Jakarta: Trans Info Media. ISBN 978-602-202-045-5. 20-39
15. Harsono, D., & Ismail, S. (2020). *Kecemasan Ibu Hamil dan Hubungannya dengan Pemilihan Metode Persalinan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 15(1), 120-130. <https://doi.org/10.xxxx/jkm.2020.15.1.120>
16. Dewi AI. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Persalinan Sectio Caesarea Di Rskdia Pertiwi Tahun 2016. 2017;
17. Chairul Anwar MP. Teori Pendidikan. Vol. 4. 2002. p. 88-109
18. Eka Fuazia Laila, Siti Masitoh. (2019). Determinan Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cicantayan Kabupaten Sukabumi. Jurnal Kebidanan,05.
19. Wahyuni Paramitha, Firsty Ayu (2018).Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Desa Tuapejat KabupatenKepulauan Mentawai.Jurnal Kebidanan.Universitas Fort De Kock
20. Wahyuni Paramitha, Firsty Ayu (2018). *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Desa Tuapejat Kabupaten Kepulauan Mentawai*.Jurnal Kebidanan.Universitas Fort De Kock

21. Saira Kanwal, Ramesh Kumar. (2019). Women's preferences and factors influencing their obstetric care service utilization in rural Sindh: A Cross sectional Study. Skripsi diterbitkan. Chulalongkorn University Thailand
22. Harahap, indah P., & Nopa Nst, I. (2021). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Ibu Dalam Pemilihan Tempat Dan Penolong Persalinan Di Desa Rondaman. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 16 (1), 1-8. Retrieved from <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/438>
23. Wijayanti, E., Sipasulta, G., Kusumayanti, I., & Astika, V. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Persalinan Gentle Birth Pada Ibu Hamil Di Pmb Griya Bunda Sehat Balikpapan Tahun 2023. *Journal Of Midwifery*, 12(1), 122-131. <https://doi.org/10.37676/jm.v12i1.6552>
24. Rukmaningsih, Hardianty (2024) *Faktor faktor yang berhubungan dengan pemilihan ibu bersalin melahirkan di fasilitas kesehatan wilayah kerja UPT Puskesmas Kampuri*. Skripsi, Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Palangkaraya. <http://repo.polkesraya.ac.id/3653/>
25. Aeni N. Faktor Risiko Kematian Ibu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2013;7(10):453-9
26. Hidayat A. (2011). *Metode Penelitian Kebidanan: Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
27. Sujatno, A. M. (2008) *Traktat Etis Kepemimpinan Nasional*, Jakarta: Wahana Semesta Intermedia.

28. Tri A, K. (2020) faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan penolong persalinan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang Provinsi Banten Tahun 2020, Skripsi.
29. Ade, Rizniasari. (2020),. Hubungan antara tingkat pendidikan dan dukungan keluarga dengan parenting self efficacy pada ibu Primigravida Trimester III di Puskesmas Sewon Bantul DIY.
30. Mei, Indriyani. (2024),. Hubungan antara tingkat pendidikan dan dukungan keluarga dengan parenting self efficacy pada ibu Primigravida Trimester III di Puskesmas Sewon Bantul DIY.
31. Tika, Anggreta. (2016),. Gambaran tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan di puskesmas mlati II sleman Yogyakarta,.
32. Afriani, Anggy., Desmiwati., Kadri, Husnil. 2016. Kasus Persalinan Dengan Bekas Seksio Sesarea Menurut Keadaan Waktu Masuk di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. M. Djamil Padang. Jurnal Kesehatan Andalas Vol 2, No 3 (2016), pp 116-121
33. Dinkes DIY, 2023. Data Persalinan Januari s/d Desember Tahun 2023.
34. Nunung. (2017). Determinan Pemilihan Penolong Persalinan Di Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Jurnal Mahasiswa Dan Penelitian Kesehatan.Universitas Muhammadiyah Pontianak
35. Ayele, G.S., Melku, A.T. & Belda, S.S.(2019). Utilization of skilled birth attendant at birth and associated factors among women who gave birth in

the last 24 months preceding the survey in Gura Dhamole Woreda, Bale zone, southeast Ethiopia.diterbitkanBMC Public Health

36. Depkes RI. (2011). Bidan Care Petunjuk Penting Dalam Pemeriksaan Kehamilan. Depkes RI.
37. Marpaung ETP, Siregar Y, Melati. Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Tempat Persalinan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Teluk Dalam Asahan Tahun 2019. Jurnal Midwifery [Internet]. 2019;5(2):60-68.
<https://jurnal.poltekeskupang.ac.id/index.php/midwifery/article/view/789>
38. Diah Ayu,D. Jurnal Ilmu Kesehatan. Hubungan Pendidikan Terakhir Ibu dengan Pemilihan Metode Persalinan. Quantum Wellness: Jurnal Ilmu Kesehatan. 2024;1(1):1-11. doi:10.62383/quwell.v1i1.76